

**“ANALISIS USAHA PADI SAWAH DAN KEPUTUSAN
PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DI
KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT”**

TESIS

OLEH

AFIFUDDIN

NPM : 71220725021

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS



**MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**“ANALISIS USAHA PADI SAWAH DAN KEPUTUSAN
PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DI
KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT”**

OLEH

AFIFUDDIN
NPM : 71220725021

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Mhd. Asaad, M.Si.

Prof. Dr.Ir. H. Mhd. Buhari Sibuea, Msi

**MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan serta berbagai hikmah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis yang berjudul “**Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat**”.

Tulisan dalam bentuk Tesis ini disusun sebagai syarat untuk penulis menyelesaikan tugas kuliah Magister Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara (UISU). Dalam kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mhd. Asaad, M.Si.** selaku Ketua Dosen Komisi Pembimbing Tesis.
2. Bapak **Prof. Dr.Ir. H. Mhd. Buhari Sibuea, Msi** selaku Anggota Dosen Komisi Pembimbing Tesis.
3. Bapak **Dr. Rasidin Karo Karo, Msi** selaku Kepala Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UISU.
4. Seluruh Dosen Pengajar di Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UISU dan seluruh Pengurus yayasan UISU.

Akhir kata, penulis sangat mengharapkan agar tulisan ini dapat menjadi motivasi dan bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhai kita semua.Amin.

Medan, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATAPENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II Tinjauan Pustaka.....	6
2.1. Analisis Usaha Tani.....	6
2.2. Pupuk.....	7
2.2.1. Pupuk Organik.....	8
2.2.3. Pupuk Anorganik.....	10
2.3. Faktor-Faktor Yang Dianggap Mempengaruhi Keputusan Petani.....	11
2.3.1. Faktor Motivasi Terhadap Manfaat Ekonomi.....	11
2.3.1.1. Efektifitas Pupuk Organik.....	11
2.3.1.2. Efisiensi Penggunaan Pupuk Organik.....	14
2.3.1.3. Dampak Terhadap Pendapatan Petani.....	17
2.3.2. Faktor Motivasi Terhadap Manfaat Lingkungan.....	19
2.3.3. Faktor Dukungan Kebijakan Pemerintah.....	21
2.3.3.1. Dukungan Penyuluhan Petanian.....	22
2.3.3.2. Dukungan Program dan Stimulus Pemerintah.....	23
2.4. Kerangka berpikir	25
2.5. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III Metodologi Penelitian.....	27
3.1. Lokasi penelitian.....	27
3.2. Jeni dan Sumber Data.....	27
3.2.1. Data Primer.....	27
3.2.2. Data Sekunder.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Alat dan Bahan.....	28
3.5. Populasi dan Sampel.....	29
3.5.1. Populasi.....	29
3.5.2. Responden.....	29
3.6. Instrumen Penelitian.....	30
3.7. Metode Analisis Data.....	31
3.7.1. Statistik Deskriptif.....	31
3.7.2. Struktural Equation Model (SEM).....	32

3.7.3. Evaluasi Model SEM.....	34
3.7.3.1. Outer Model (Measurment Model).....	34
3.7.3.2. Uji Validitas.....	34
3.7.3.3. Uji Realibilitas.....	35
3.7.3.4. Inner Model (Struktural Model).....	35
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	36
4.1. Karakteristik Wilayah Penelitian.....	36
4.2. Deskripsi Responden.....	37
4.2.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Umur.....	39
4.3. Struktur Pendapatan Biaya.....	40
4.4. Analisis Kelayakan Usaha Tani	41
4.5. Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik.....	43
4.5.1. Pengukuran Model.....	45
4.4.2. Model Struktural.....	50
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	56
Lampiran.....	60

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Hal
1	Responden pada Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik di Kecamatan Tanjung Pura – Langkat.....	30
2	Luas Potensi Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2024.....	37
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Umur.....	39
5	Struktur Penerimaan dan Biaya Usaha Tani Rata-Rata Responden per ha.....	40
6	Analisa Kelayakan Usahatani Petani Responden.....	42
7	Rekapitulasi Nilai Loading Factor untuk Variabel Konstruk.....	46
8	Pengujian Validitas Variabel menggunakan Indikator Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted....	47
9	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel menggunakan Indikator Validity.....	48
10	Hasil Nilai R ² Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik.....	50
11	Koefisien Paramater Estimasi Model Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik.....	52

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Hal
1	Kerangka Berfikir Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi Sawah Kecamatan Tanjung Pura.....	25
2	Diagram Path dan Nilai Loading Factor Tahap 1.....	43
3	Diagram Path dan Nilai Loading Factor Tahap 2.....	44
4	Hasil Estimasi dan Pengujian Parameter dengan Nilai T Values...	51
5	Hasil Estimasi dan Pengujian Parameter dengan Nilai P Values...	52

Tabel 9. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel menggunakan Indikator Validity

Latent Variabel	Validitas			
	DP	KP	ME	ML
Motivasi Dari Dukungan Pemerintah	0.836			
Keputusan Petani	0.944	0.851		
Motivasi thd manfaat Ekonomi	0.919	0.896	0.911	
Motivasi thd manfaat Lingkungan	0.790	0.784	0.834	0.861

Sementara *composite reliability* juga digunakan untuk menunjukkan *internal consistency* dari suatu indikator dalam variabel laten. Nilai CR cenderung lebih besar dari CA (Fornell & Larcker, 1981). Dalam yang memadai tujuan eksplorasi, dimana reliabilitas komposit harus sama dengan atau lebih besar dari 0,6 (Chin, 1998; Höck & Ringle, 2006); sama dengan atau lebih besar dari 0,70 untuk tujuan konfirmasi dan sama dengan atau lebih besar dari 0,80 untuk penelitian konfirmasi (Garson, 2016) dengan demikian variabel dapat dinyatakan reliabel karena nilai dari $CR \geq 0.7$.

Kondisi ini juga menjelaskan bahwa variabel indikator konstruk adalah reliabel. Validitas convergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten dalam penelitian dapat dipahami Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani den dengan cara yang sama seperti yang dimaksud peneliti dimana kriteria keputusannya adalah nilai $AVE > 0.5$ (Garson, 2016; Höck & Ringle, 2006).

Indikator ini juga menunjukkan bahwa variabel laten adalah valid. *Validitas discriminant* digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten tidak dikacaukan oleh Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani dan yang menjawab kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada variabel lainnya.

Nilai dari *discriminant validity* seharusnya sama dengan nilai \sqrt{AVE} , seperti yang terlihat pada Tabel 8 dari nilai matrix diagonal dari *discriminant validity*. Tabel 9. mengindikasikan bahwa variabel laten endogen adalah valid dimana hubungan antara variabel sesama variabel selalu lebih tinggi dibandingkan dengan hubungan variabel satu dengan yang lainnya.

Seperti contoh pada variabel laten Manfaat ekonomi (ME), hubungan antara variabel konstruksya adalah 0.911 sementara nilai hubungan variabel ekonomi dengan variabel lainnya lebih kecil dari 0.861 seperti variabel manfaat ekonomi manfaat lingkungan sebesar 0.834, motivasi manfaat lingkungan sebesar 0.798 dan seterusnya. Hal yang sama terjadi terhadap variabel laten endogen manfaat ekonomi dengan manfaat lingkungan sebesar 0,790. Begitu juga dengan variabel lainnya yang menunjukkan bahwa variabel tersebut adalah valid dan reliabel .

4.5.2. Model Struktural

R-Square (R^2) menunjukkan tentang seberapa besar variabel variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Untuk menghubungkan diagram jalur yang Anda berikan dengan nilai R-square pada diagram jalur yang sebelumnya.

Diagram jalur (path diagram) adalah representasi visual dari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel dalam suatu model. Dalam diagram, terlihat beberapa variabel laten Manfaat Ekonomi (ME), Manfaat Lingkungan (ML), dan Dukungan Pemerintah (DP) mempengaruhi variabel observasi Keputusan Petani (KP). Angka-angka pada anak panah mewakili kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, nilai R-square menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yakni Keputusan Petani (DP) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ME, ML, DP). Nilai R-square sebesar 0.897 berarti sekitar 89.7% seperti terlihat pada Tabel ...

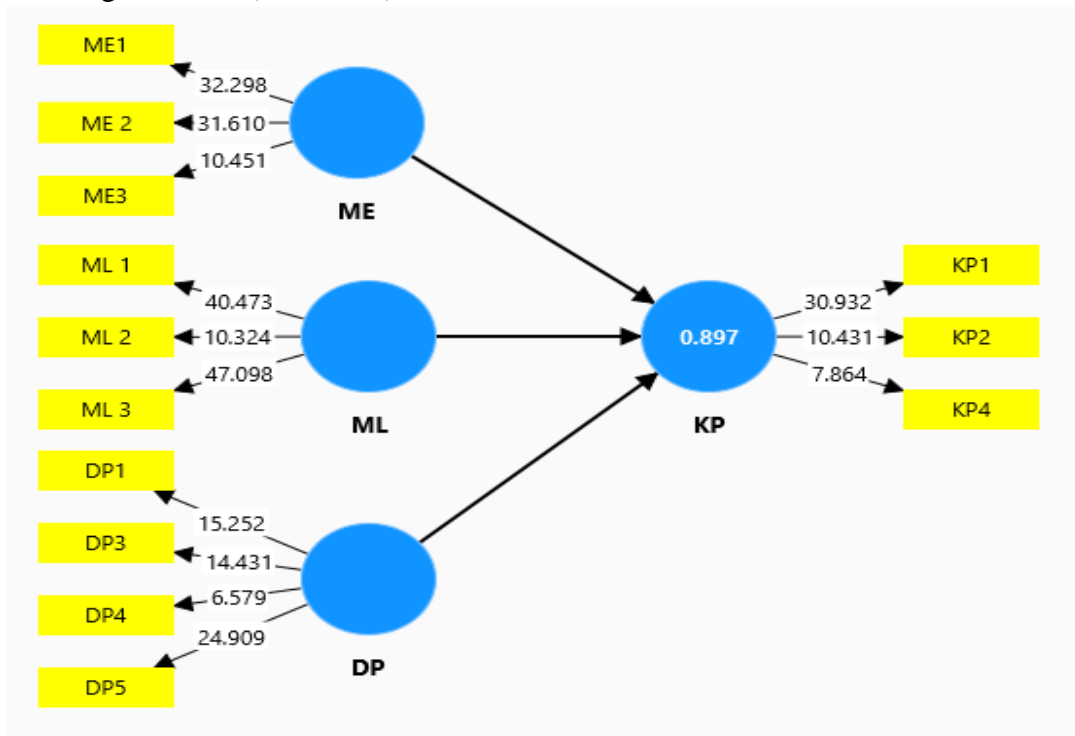
Tabel 10. Hasil Nilai R² Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Keputusan Petani	0.897	0.907	0.033	27.311	0.000

Sumber: Analisis Data Primer 2024 (diolah)

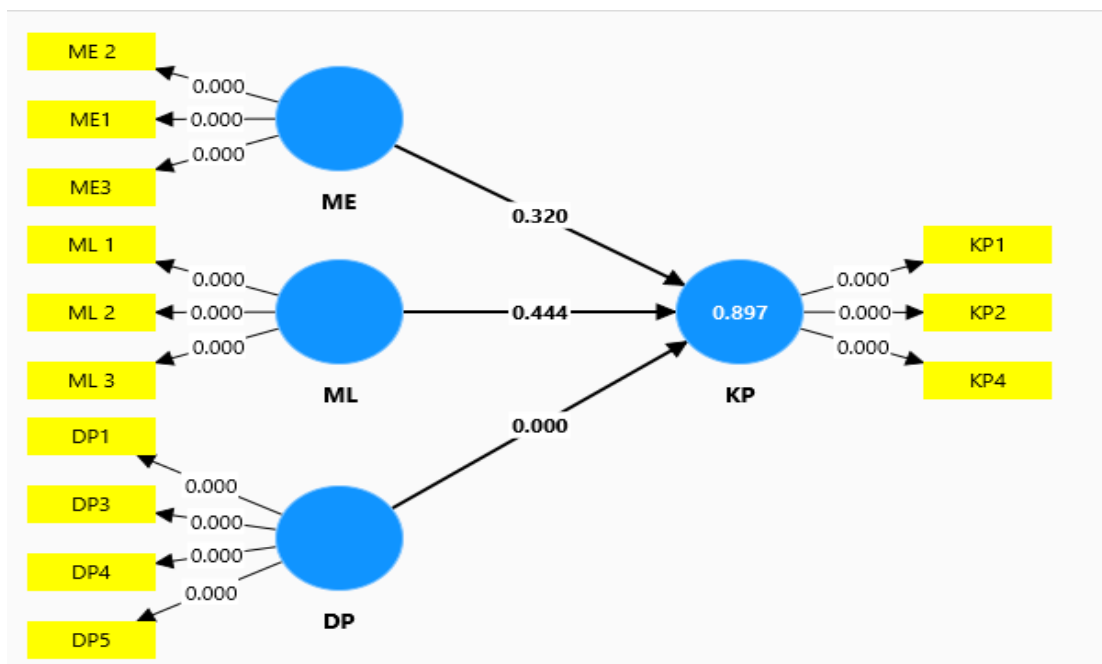
Nilai R² yang sangat dekat dengan 1 (dalam hal ini 0.897 dan 0.907) menunjukkan bahwa model statistik yang digunakan dapat menjelaskan hampir seluruh variasi dalam variabel keputusan petani. Artinya, faktor-faktor yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap keputusan petani untuk menggunakan pupuk organik. Nilai R-square secara keseluruhan menunjukkan seberapa baik model dalam memprediksi nilai KP berdasarkan kombinasi dari ketiga variabel laten tersebut.

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang mengacu pada model *structural (inner model)* yang meliputi koefisien parameter dan nilai hitung statistic t (Gambar 4).



Gambar 4. Hasil Estimasi dan Pengujian Parameter dengan Nilai T Values

Pada analisis nilai *patch value*, dimana nilai < 0.05 memiliki arti hubungan antara kedua variabel signifikan secara statistik. Dengan artian terdapat bukti cukup kuat untuk menolak hipotesis nol (tidak ada hubungan antara variabel). Pendugaan parameter *p-value* keputusan petani terhadap penggunaan pupuk organik akan ditampilkan pada Tabel 11. Pada tabel tersebut dapat diinterpretasi bahwa aspek yang terlihat berhubungan secara signifikan adalah (Dukungan Pemerintah -> Keputusan Petani dengan p-value adalah 0.00). Hubungan p-value terlihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Hasil Estimasi dan Pengujian Parameter dengan Nilai P Values.

Variabel Manfaat Ekonomi, dan Dukungan Pemerintah berpengaruh positif terhadap Keputusan petani terhadap penggunaan pupuk organik meskipun variabel konstuk dukungan pemerintah berpengaruh tidak signifikan secara statistik.

Kemudian estimasi model yang dibangun terhadap keputusan petani terhadap penggunaan pupuk organik dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Koefisien Paramater Estimasi Model Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
DP ->KP	0.769	0.765	0.122	6.281	0.000
ME ->KP	0.137	0.147	0.137	0.999	0.320
ML ->KP	0.062	0.057	0.081	0.768	0.444

Sumber: Analisis Data Primer 2024 (diolah)

Untuk menghubungkan diagram-diagram jalur dengan nilai R-square, dapat dirincikan seperti berikut:

DP -> KP: Koefisien jalur yang cukup tinggi (0.769) dan nilai p-value yang sangat kecil (0.000) menunjukkan bahwa dukungan pemerintah (DP) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan petani (KP) untuk menggunakan pupuk organik. Artinya, semakin besar dukungan pemerintah, semakin besar kemungkinan petani akan menggunakan pupuk organik.

ME -> KP: Koefisien jalur relatif kecil (0.137) dan nilai p-value yang besar (0.320) menunjukkan bahwa manfaat ekonomi (ME) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani (KP). Artinya, faktor ekonomi tidak menjadi pertimbangan utama bagi petani dalam memilih menggunakan pupuk organik.

ML -> KP: Koefisien jalur juga relatif kecil (0.062) dan nilai p-value yang cukup besar (0.444) menunjukkan bahwa manfaat lingkungan (ML) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani (KP). Artinya, faktor lingkungan seperti menjaga kualitas tanah atau mengurangi polusi tidak menjadi pertimbangan utama bagi petani.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan keputusan petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam pada tanaman padi sawah yaitu:

1. Secara statistik faktor motivasi petani yang paling memiliki hubungan yang signifikan mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan pupuk organik adalah dukungan pemerintah. Adapun dua variabel lagi berpengaruh namun tidak terlalu signifikan. Dukungan yang dimaksud adalah berupa stimulus dan program-program pemanfaatan pupuk organik seperti yang pernah dilakukan pada masa lalu yang memberikan kemudahan untuk dapat menerapkan penggunaan pupuk organik secara berkelanjutan.
2. Dampak penggunaan pupuk organik terhadap produktivitas dan pendapatan petani pada analisis usaha tani yang telah dilakukan belum berdampak signifikan terhadap produktivitas usahatani. R/C rasio usahatani petani padi rata-rata adalah 1,87. Meskipun sudah layak, namun dapat dikatakan masih belum maksimal. Ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kualitas tanah yang sudah kurang baik diperlukan pupuk organik dalam jumlah besar untuk tahap awal dan setidaknya perlu minimal 3 kali musim tanam untuk dapat meningkatkan produktivitas hasil dan menggantikan penggunaan pupuk an-organik secara signifikan.

3. Kendala yang dihadapi petani dalam menerapkan pertanian organik adalah kurangnya stimulus dari pemerintah berupa program-program untuk pemakaian pupuk organik, belum adanya pasar khusus organik yang dapat memberikan harga yang lebih tinggi bagi produk organik, serta kesadaran petani dan masyarakat yang masih rendah untuk menggunakan produk organik demi kebaikan ekosistem lingkungan dan kualitas kesehatan yang lebih baik .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat ditarik beberapa saran dan rekomendasi terkait, yaitu:

1. Penggunaan pupuk organik perlu diberikan stimulus dan dukungan dari pemerintah secara terus menerus berupa program, insentif, subsidi maupun bantuan sarana maupun prasarana agar dapat menarik minat dan menciptakan *multiplayer efect* bagi masyarakat petani.
2. Peningkatan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan pupuk organik demi mengimbangi degradasi lahan, menjaga kesuburan lahan dan menjaga sumber daya lingkungan.
3. Peningkatan penyuluhan kepada masyarakat juga perlu dilakukan agar mau menggunakan produk rendah kimia anorganik meski dengan harga yang lebih demi kesehatan diri dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103-150.
- Abdullah, A. A., Imran, S., & Sirajuddin, Z. (2023). Adopsi inovasi pupuk organik untuk pengelolaan lingkungan berkelanjutan di Kecamatan Tilongkabila Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 8(3), 102-109.
- Amini, S., & Syamdid, S. (2005). Konsentrasi unsur hara pada media dan pertumbuhan chlorella vulgaris Dengan pupuk anorganik teknis dan analisis. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 8(2), 201-206..
- Basriwijaya, K. M. Z., & Pratomo, H. (2014). hubungan karakteristik petani dengan produksi padi sawah di desa rambah tengah barat kecamatan rambah kabupaten rokan hulu. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2), 2.
- Burano, R. S., & Siska, T. Y. (2019). Pengaruh karakteristik petani dengan pendapatan petani padi sawah. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 13(10).
- Dyah, T. R., & Srikandi, S. (2013). Peningkatan kualitas pupuk organik cair dari limbah cair produksi biogas menggunakan compostar. *Jurnal sains natural*, 3(2), 101-111.
- Darwis, V. (2014). Kajian analisis usahatani penggunaan pupuk organik non komersial terhadap hasil dan pendapatan petani padi. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(2), 286-297.
- Densi, G. S. (2022). Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani petani terhadap penggunaan pupuk Organik (Studi Kasus Didesa Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung) (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Departemen Pertanian. (2002). Revitalisasi Penyuluhan Pertanian. Jakarta Pusbangluhtan, Badan PSDMP, Departemen Pertanian
- Endwiyatni, P., & Rusdiyana, E. (2022). Faktor yang mempengaruhi Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani s petani terhadap program desa pertanian organik (DPO) empon-empon di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. *AGROMIX*, 13(1), 79-88.
- Ezward, C., Indrawanis, E., Seprido, S., & Mashadi, M. (2017). Peningkatan produktivitas tanaman padi melalui Teknik budidaya dan pupuk kompos jerami. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 2(1), 51-68.
- Fajri, M., Panggabean, M. T., & Sarwendah, M. (2013). Pola Diseminasi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Prosiding Sains Nasional dan Teknologi*, 1(1).
- Firdaus, L. N., Wulandari, S., & Mulyeni, G. D. (2013). Pertumbuhan akar tanaman karet pada tanah bekas tambang bauksit dengan aplikasi bahan organik. *Biogenesis*, 10(1), 53-64.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1). <https://doi.org/10.1177/002224378101800104>

- Garson, G. D. (2016). Partial Least Squares : Regression & Structural Equation Models. In Multi-Label Dimensionality Reduction.
- Ghozali, Imam. (2011). Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.
- Gultom, F., & Harianto, S. (2021). Revolusi Hijau Merubah Sosial-Ekonomi Masyarakat Petani. TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial, 4(2), 145-154.
- Hadi, R. A. (2019). Pemotivasi manfaat MOL (mikroorganisme lokal) dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan. Agrosience (Agsci), 9(1), 93.
- Hamidi, W., Gusrya, H., Ikmal, M., Anwar, Z. A., Dini, D. P., Aini, S., ... & Rexayoda, R. (2024). Pemanfaatan Sampah Organik sebagai Komposter dan Ecoenzym Ramah Lingkungan di Desa Limau Manis. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(7), 2466-2472.
- Hapsari, N., & Welasi, T. (2013). Pemotivasi manfaat limbah ikan menjadi pupuk organik. Jurnal teknik lingkungan, 2(1), 1-6.
- Hendrarti, E. N., Susanto, S., & Nurmaningsih, N. (2020, December). Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani s wanita tani terhadap teknologi pembuatan yoghurt menggunakan inkubator sederhana berbahan kardus. In Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020.
- Hendrayanti, S., & Ernawati, F. Y. (2022). Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pupuk Organik Cair Pada Petani Bunga Kopeng. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 6(02).
- Hidayat, R. A., Iskandar, J., Gunawan, B., & Partasasmita, R. (2020). Impact of green revolution on rice cultivation practices and production system: A case study in Sindang Hamlet, Rancakalong Village, Sumedang District, West Java, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 21(3).
- Hidayati, H. N., & Kinseng, R. A. (2013). Konversi lahan pertanian dan sikap petani di Desa Cihideung Ilir Kabupaten Bogor. Jurnal Sosiologi Pedesaan, 1(03), 222-230.
- Höck, M., & Ringle, C. M. (2006). Strategic networks in the software industry : An empirical analysis of the value continuum Michael Höck and Christian M . Ringle. In IFSAM VIIIth World Congress.
- Huda, S., & Wikanta, W. (2017). Pemotivasi manfaat limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik sebagai upaya mendukung usaha peternakan sapi potong di Kelompok tani Ternak Mandiri Jaya Desa Moropelang Kecamatan Babat kabupaten Lamongan. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 26-35.
- Jamil, A. S., Saleh, I., Sungkawa, I., & Mardhatilla, F. (2019, November). Analisis perbandingan kelayakan usaha tani padi organik dan konvensional (Studi kasus: kecamatan Cigugur kabupaten Kuningan Jawa Barat). In *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal* (pp. 530-539).
- Jhingan, M.L.2014 “Ekonomi Pembangunan dan Pernencanaan”,Rajawali Press, Jakarta.

- Khasanah, R., Suwanto, S., & Wijianto, A. (2020). Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani s Petani Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (Autp) Di Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 44(1), 41.
- Khasanah, F. N., & Murdowo, S. (2022). Kiat Sukses Membuat Pupuk Organik Cair Dari Hasil Pengolahan Sampah Daun Kering Sampai Proses Pemasaran Digital.
- Kresnatita, S., Koesriharti, K., & Santoso, M. (2012). Pengaruh rabuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. *The Indonesian Green Technology Journal*, 1(3), 8-17.
- Lailani, N. (2012). Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani petani terhadap program peningkatan infrastruktur pedesaan di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Pupuk Organik Cair Mikrobat terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi Aromatik Lokal Toraja Utara Sulawesi Selatan.
- Mardiyanto, T. C. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani petani terhadap teknologi budidaya bawang merah ramah lingkungan di Kabupaten Tegal. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 42(2), 106-118.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Marlina, N., Aminah, R. I. S., & Setel, L. R. (2015). Aplikasi pupuk kandang kotoran ayam pada tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.). *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 7(2).
- Mazaya, M., Susatyo, E. B., & Prasetya, A. T. (2013). Pemotivasi pemanfaatan tulang ikan kakap untuk meningkatkan kadar fosfor pupuk cair limbah tempe. *Indonesian Journal of Chemical Science*, 2(1).
- Mubyarto, 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta
- Neoriky, R., Lukiwati, D. R., & Kusmiyati, F. (2017). Pengaruh pemberian pupuk anorganik dan organik diperkaya N, P organik terhadap serapan hara tanaman Selada (*Lactuca sativa*. L). *Journal of Agro Complex*, 1(2), 72-77.
- Novizan . 2005. *Penggunaan Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. (2014). Analisis pendapatan usahatani sayuran di kelompok tani jaya, desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 8(1), 29-44.
- Nuryani, S.H.U, Haji, M dan Widya, N.Y. 2010. Serapan Hara N, P, K Pada Tanaman Padi Dengan Berbagai Lama Penggunaan Pupuk Organik Pada Vertisol Sragen. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* Vol. 10, No. 1. P; 1-13
- Padmanabha, I. G., Arthagama, I. D. M., & Dibia, I. N. (2014). Pengaruh dosis pupuk organik dan anorganik terhadap hasil padi (*Oriza sativa* L.) dan sifat kimia tanah pada inceptisol Kerambitan Tabanan. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 3(1), 41-50.

- Padjari, I., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. (2021). Hubungan antara Peran Penyuluh Pertanian dengan Partisipasi Petani dalam Usahatani Padi Hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis*, 7(2), 1537-1544.
- Paryono, T. J., Kartaatmaja, S., & Kushartanti, E. (2001). Revitalisasi Penyuluhan Pertanian Pada Era Otonomi Daerah. In Makalah Seminar Hasil Pengkajian BPTP Jawa Tengah.
- Patti, P.S. Kaya, E dan Silahooy, C.H. 2013. Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya Dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah Di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Agrologia*, Vol. 2, No. 1, 2013, Hal. 51-58
- Prayoga, Y. (2023). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Jangkat Raya Mandiri di Desa Jangkat Kabupaten Musi Rawas Utara). *Jurnal Greenation Pertanian dan Perkebunan*, 1(1), 1-11.
- Purnomo, R., Santoso, M., & Heddy, S. (2013). Pengaruh berbagai macam pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3), 93-100.
- Purwanto, S. A. (2014). Menanam padi: kajian pengambilan keputusan petani dalam menentukan varietas padi. *Antropologi Indonesia*.
- Puspawati, S., Sutari, W., & Kusumiyati, K. (2016). Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair (POC) dan dosis pupuk N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays L. var Rugosa Bonaf*) kultivar talenta. *Kultivasi*.
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2008). *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rangga, K., Mutolib, A., Yanfika, H., Listiana, I., & Nurmayasari, I. (2020). Tingkat Efektivitas Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(1), 1-16.
- Redono, C. (2016). Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi Sawah di Kelurahan Bokoharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 10(1st), 29.
- Sadono, D. (2008). Pemberdayaan petani: paradigma baru penyuluhan pertanian di Indonesia. *Jurnal penyuluhan*, 4(1).
- Sentana, S. (2010). Pupuk organik, peluang dan kendalanya. *Pupuk Organik, Peluang Dan Kendalanya*.
- Setyorini, D., Rasti S., dan Ea Kosman A. 2006. *Kompos*. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). *Pupuk organik dan pupuk hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor, 312.

- Sitepu, R. K. K., & Sebayang, V. B. (2023). Keputusan rumah tangga dalam menerapkan pertanian perkotaan (Household Decisions in Implementing Urban Farming). *Jurnal agribisnis dan komunikasi pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 6(1), 1-13.
- Siregar A, dan Marzuki, I. 2011. Efisiensi Pemupukan Urea Terhadap Serapan N Dan Peningkatan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa*. L.). *Jurnal Budidaya Pertanian*, Vol. 7. No 2, Halaman 107-112.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press.
- Sriyanto, S. (2010). *Panen duit dari bisnis padi organik*. AgroMedia.
- Subejo PhD, S., Irham Irham, I. I., Pinjung Nawang Sari, P. N. S., Arif Wahyu Widada, A. W. W., Azizaton Nurhayati, A. N., & Laksmi Yustika Devi, L. Y. D. (2019). Problematika Pengembangan Padi Organik di Sawangan Magelang serta Peluang Sertifikasi Internasional. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 9(1), 1-85.
- Sumarni, N., Setiawati, W., & Hudayya, A. (2014). Pengelolaan hara dan tanaman untuk mendukung usahatani cabai merah menggunakan input luar rendah di dataran tinggi. Indonesian Agency for Agricultural Research and Development..
- Suriadikarta, Didi Ardi., Simanungkalit, R.D.M. (2006). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Jawa Barat: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Hal 2. [ISBN 978-979-9474-57-5](#).
- Susanti, S., & Asngad, A. (2016). Pengaruh pupuk organik cair kombinasi daun kelor dan sabut kelapa terhadap pertumbuhan tanaman jagung (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sutanto, Rachman. (2002). *Pertanian organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Jakarta: Kanisius. [ISBN 979-21-0187-X, 9789792101874](#)
- Sutedjo AY., 2008. Buku Saku. Penerbit Amara Books. Cetakan Ketiga,
- Tando, E. (2019). Upaya efisiensi dan peningkatan ketersediaan nitrogen dalam tanah serta serapan nitrogen pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*, 18(2), 171-180.
- Tedjaningsih, T., Suyudi, S., & Nuryaman, H. (2017). Persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik pada usahatani Mendong. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1), 64-72.
- Wihastuti, W. Sujaya, D. H., & Herdiyanto, T. (2017). ANALISIS USAHATANI PADI ORGANIK (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Kelapa Herang Di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(3), 388-395.
- Winkel, W. S. 1989. Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar. Jakarta Yogyakarta. Suwahyono, Untung. 2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik
- Yuliananda, S., Utomo, P. P., & Golddin, R. M. (2019). Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos cair dengan menggunakan komposter sederhana. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(2).
- Yuniarti, D., Rahayu, E. S., & Harisudin, M. (2017). Saluran pemasaran beras organik di Kabupaten Boyolali. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi*

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

NO. RESPONDEN

**“ANALISIS USAHA TANI PADI SAWAH DAN KEPUTUSAN PETANI
TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DI KECAMATAN
TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT”**

KUISIONER INI BAHAN UNTUK PERTIMBANGAN MENYIMPULKAN
KEPUTUSAN PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK
PADA TANAMAN PADI SAWAH

- Kelompok Tani** :
- Data Pribadi** : Nama : Umur : Tahun
- Jenis Kelamin** : Laki - Laki Perempuan
- Pendidikan** : SD SLTP SLTA Diploma Sarjana
- Jumlah Anggota Dalam Keluarga** :
- Rata-Rata Penghasilan /bulan** : ≤ Rp 1.500.000 ≤ Rp 3.000.000
 ≤ Rp 5.000.000 Lainnya
- Luas Sawah** : Ha
- Status Kepemilikan Lahan** : Milik Sendiri Sewa
- Pupuk Organik Yang Pernah Digunakan** : Kompos POC Kohe Lainnya
- Penggunaan Input Produksi Per Luas Tanam** Ha

No	Uraian	Jumlah	Harga @ (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya
	1. Benih
	3. Pupuk Anorganik
	- Urea
	- NPK
	- Kcl
	4. Pupuk Organik
	5. Pestisida
	6. Herbisida
	7. Tenaga Kerja
	- Upah Pengolahan Tanah
- Upah Semai +Tanam	
- Upah Panen	
- Upah Pengaplikasian	
	Total Biaya
2	Pendapatan
	. Produksi
	. Harga Gabah Panen
	Penerimaan
	Margin (Pendapatan-Biaya)

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
Manfaat Ekonomi						
1	Menggunakan pupuk organik membuat tanaman lebih bagus (anakan semakin banyak, batang padi lebih kokoh dan tinggi serta lebih tahan terhadap serangan HPT).					
2	Penggunaan pupuk organik lebih hemat biaya karena bisa dibuat dari sisa tanaman dan kotoran hewan disekitar dan bisa mengurangi penggunaan pupuk kimia					
3	Pupuk organik mudah didapatkan dan tersedia di pasaran.					
4	Dosis pupuk organik yang lebih banyak sebanding dengan peningkatan hasil panen					
5	Penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan produktifitas panen dan harga jual lebih tinggi.					
Motivasi manfaat Lingkungan						
6	Penggunaan pupuk organik ramah lingkungan, meningkatkan ketersediaan unsur hara serta meningkatkan kesuburan tanah jangka panjang					
7	Penggunaan pupuk organik dapat mengurangi risiko pencemaran air, tanah dan hasil produksi					
8	Lingkungan lebih bersih dengan memotivasi memanfaatkan sisa tanaman dan kotoran hewan menjadi pupuk organik					
9	Penggunaan pupuk organik meningkatkan kualitas beras yang saya hasilkan menjadi lebih sehat					
10	Saya enggan membayar lebih mahal untuk mendapatkan produk pertanian organik					
Kebijakan dan Dukungan Pemerintah						
11	Kebijakan pemerintah seperti subsidi atau bantuan sarana prasarana untuk mendorong penggunaan pupuk organik sudah cukup mendukung.					
12	Perlu pasar khusus untuk menjual hasil pertanian organik agar harga bisa lebih tinggi					
13	Pemerintah perlu memberikan lebih banyak pelatihan dan rangasangan untuk penggunaan pupuk organik bagi petani.					
14	Saya mendapatkan informasi mengenai motivasi manfaat penggunaan pupuk organik dari petugas pertanian.					

15	Kelompok tani kurang berperan membantu saya untuk dapat menggunakan pupuk organik					
Keputusan Penggunaan Pupuk Organik						
16	Saya menggunakan pupuk organik karena terbukti efektif dan efisien untuk tanaman					
17	Saya menggunakan pupuk organik karena harga jual padi lebih tinggi dan lebih menguntungkan					
18	Menggunakan pupuk organik meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah serta meningkatkan kualitas beras menjadi lebih sehat					
19	Penyuluhan dan dukungan sarana prasarana dari pemerintah membuat saya akan terus menggunakan pupuk organik					

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu – Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

LAMPIRAN

Rekap Jawaban kuisisioner Analisis Usaha Padi Sawah dan Keputusan Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik

No	Petani	ME1	ME 2	ME3	ME4	ME5	ML 1	ML 2	ML 3	ML 4	ML 5	DP1	DP2	DP3	DP4	DP5	KP1	KP2	KP3	KP4
1	Selamat	2	4	4	4	5	3	3	2	1	1	4	1	4	3	2	3	4	5	4
2	Ari Ganda	1	3	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	4	3	1	2	2	1	3
3	Ariadi	5	4	5	5	3	4	4	3	2	2	5	2	5	5	3	4	4	5	5
4	Misriadi	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	5
5	Kasiran	1	3	3	1	4	3	2	1	1	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3
6	Warto	3	4	5	5	5	4	3	3	2	2	4	5	4	5	3	3	3	5	5
7	Prianto	2	2	4	1	2	3	3	2	1	1	4	1	4	4	2	2	4	3	4
8	Warsito	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
9	Sutino	3	4	5	5	5	4	4	3	3	2	5	2	4	3	3	3	4	2	3
10	Surianto	2	5	4	4	2	3	3	2	1	1	4	1	3	4	3	2	3	5	4
11	Syaiful Bahri	3	4	4	3	4	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	4	3
12	Syaiful Azhar	3	4	5	5	5	4	4	3	2	2	5	2	5	5	3	3	4	5	5
13	Anwar Efend	2	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	1	4	4	2	2	3	3	4
14	A. Ardianto	1	3	3	3	4	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	2	2	4	3
15	Legino	3	4	5	1	5	4	4	3	2	2	3	2	5	4	3	3	3	5	5
16	Rahmadsyah P	2	2	4	4	4	3	3	2	1	1	4	1	4	4	2	2	4	5	5
17	Ponijem	1	3	3	3	4	2	3	1	2	1	3	1	4	3	1	1	2	4	4
18	Wahit T	3	4	5	5	5	3	4	3	2	2	5	2	4	5	3	3	4	5	5
19	Ramayanti	2	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	1	4	3	2	2	3	5	3
20	Sakem	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	2	5	3
21	Sumilan	4	4	4	5	4	4	4	3	2	2	5	2	5	3	3	3	4	4	5
22	Sanimin	2	5	5	1	5	3	3	2	1	3	3	4	4	4	2	2	3	5	4
23	Santoso	1	3	3	4	5	2	2	3	1	1	4	1	3	3	1	1	2	4	4
24	M.Hamim Zuhri	3	4	5	5	3	4	4	3	2	2	5	2	5	3	2	3	3	5	5
25	Syahrianto	2	4	4	4	4	3	3	2	1	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4
26	Jainun	1	3	3	2	5	2	2	1	3	1	3	1	3	3	2	1	4	4	3
27	Wagiman	3	4	5	5	2	3	4	3	2	2	5	2	5	5	3	3	4	3	5
28	Boiman	2	4	4	1	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	3	5	4
29	Sugeng Arifin	1	3	3	3	5	2	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	4	3
30	Arfai	3	4	4	5	4	4	4	3	2	2	5	2	5	3	3	3	4	5	5
31	Sabaruddin	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	4	1	4	4	2	2	3	3	4
32	Suharli	1	1	3	3	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	1	3	4	3